



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Desember 2011

Halaman: 13

Jetis bangun Kampung Pancasila

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Warga Gowongan, Jetis membangun gerakan kampung Pancasila. Gerakan ini dibangun berdasar kegelisahan masyarakat yang merasa semakin rendahnya amalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

Sapto Nugroho, salah satu warga Gowongan, Jetis mengatakan, makin rendahnya nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat bisa tampak kasat mata seperti kian jarang warga memasang simbol NKRI Garuda Pancasila di rumah masing-masing.

Sapto dan sejumlah warga sekitar Gowongan merasa khawatir dengan semakin jarang ditemukannya gambar lambang ideologi dasar negara tersebut. "Dimulai dari diskusi bersama atas kegelisahan itu, kampung Gowongan sepakat untuk membangun gerakan kampung Pancasila," ujar Sapto, Senin (26/12).

Secara fisik gerakan ini dimulai dengan pembagian miniatur garuda yang terbuat dari fiber.

Lebih lengkap halaman 19

Jetis bangun...

Menurut Sapto, miniatur burung garuda akan dipasang di tiga RW, di antaranya RW 04, RW 05 dan RW 06 Gowongan, Jetis.

Menurut Sapto pihaknya berencana sekaligus membagikan gambar burung garuda beserta sila-sila Pancasila. Namun ternyata, gambar penjelasan sila-sila Pancasila juga jarang dijual di toko-toko buku.

"Sebenarnya kami juga akan membagi gambar kepada warga, tapi sayangnya sekarang gambar garuda Pancasila semakin jarang ditemukan di toko buku. Untuk merealisasikan gagasan itu, kami harus memesan [gambar] terlebih dahulu," katanya kepada *Harian Jogja*.

Kesulitan tidak hanya dialaminya saat mencari gambar Pancasila. Pendanaan atas gagasan itu juga hanya bertumpu pada donasi dari warga sekitar.

Melalui gerakan kampung Pancasila ini secara konseptual warga Gowongan berharap ada keselarasan antara sikap dengan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara. Aplikasi yang disebut pengamalan Pancasila itu diantaranya melalui gotong royong.

"Jangan dimaknai gotong royong hanya karena ada pihak yang membutuhkan bantuan, melainkan maknailah gotong royong sebagai bentuk kerelaan untuk membantu orang lain secara suka-rela," kata Sapto.

Wakilota, Jogja Haryadi Suyuti memberikan apresiasi positif adanya gerakan kampung Pancasila itu. Dia berharap kampung Pancasila bisa menjadi momentum terwujudnya kebersamaan di atas keberagaman yang ada di tengah-tengah masyarakat.

"Kebersamaan itu indah. Gowongan saya harapkan bisa jadi contoh untuk membangun nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di tengah keberagaman," tandasnya ditemui di Gowongan, Jetis kemarin.

in Kepada
alikota
akil Wa
kretaris Daerah
isten

n Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
Kan. Kesbang B.L.H Kec. Jetis Kel. Gowongan	<input type="checkbox"/> Negatif <input checked="" type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Se <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa

urut diketahui

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			
3. Kecamatan/Kemantren Jetis			
4. Kelurahan Gowongan			

Yogyakarta, 10 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005